

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi merupakan suatu keinginan dan dorongan yang timbul berasal dari dalam diri seseorang sehingga individu tersebut tergerak untuk melakukan suatu tindakan atau melakukan pekerjaan demi mencapai tujuan.
2. Pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perubahan sikap individu dalam perusahaan maupun instansi agar dalam melaksanakan tugas yang diembannya menjadi lebih baik lagi.
3. Dari beberapa indikator, yang sangat mempengaruhi motivasi adalah indicator keinginan dengan rata-rata 144,14 untuk motivasi pada X_1 dan rata-rata 110,43 untuk motivasi pada X_2
4. Dalam uji normalitas dengan uji Liliefors, di dapat data X_1 berdistribusi normal dimana $L_{hitung} (0,099) < L_{tabel} (0,149)$ dan data X_2 juga berdistribusi normal dimana $L_{hitung}(0,073) < L_{tabel} (0,121)$.

5. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan rumus F diperoleh $F_{hitung} = 1,15$ dan $F_{tabel (0,05;34/29)} = 1,85$, sehingga $1,15 < 1,85$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan dapat disimpulkan bahwa variansi kelompok 1 dan kelompok 2 adalah homogen.
6. Pada uji hipotesis diperoleh hasil $t_{tabel} = 2,00 < T_{hitung} = 7,396$. Artinya, terdapat perbedaan motivasi pada karyawan yang mengikuti pelatihan dan yang tidak mengikuti pelatihan.
7. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata motivasi pada X_1 sebesar 124,74 lebih besar daripada rata-rata motivasi pada X_2 yaitu sebesar 106,87 yang berarti bahwa motivasi pada karyawan yang mengikuti pelatihan lebih tinggi dari motivasi pada karyawan yang tidak mengikuti pelatihan.
8. Disimpulkan bahwa ternyata terdapat perbedaan motivasi pada karyawan yang mengikuti pelatihan dengan karyawan yang tidak mengikuti pelatihan. Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa pelatihan mempengaruhi motivasi pada karyawan.

Diterimanya hipotesis penelitian ini dimungkinkan karena dengan mengikuti pelatihan, karyawan akan lebih merasa diperhatikan perkembangannya dalam bekerja sebab mereka dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan yang mereka miliki, sehingga motivasi pada karyawan pun meningkat.

B. Implikasi

1. Pelatihan yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap motivasi pada karyawan PT Aplikanusa Lintasarta Jakarta.
2. Semakin sering pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan, maka pengetahuan dan keterampilan akan semakin meningkat dengan demikian motivasi pada karyawan PT Aplikanusa Lintasarta Jakarta pun semakin tinggi.
3. Dengan memperhatikan aspek-aspek pelatihan, maka peningkatan motivasi karyawan dimana salah satu tujuan perusahaan akan lebih mudah tercapai. Hal ini sangat penting karena pelatihan memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perusahaan pada umumnya dan meningkatkan motivasi pada karyawan PT Aplikanusa Lintasarta pada khususnya.

C. Saran

1. Sebaiknya pimpinan memberikan perhatian kepada faktor-faktor utama yang berkaitan dengan pelatihan sehingga dapat meningkatkan motivasi pada karyawan.
2. PT Aplikanusa Lintasarta Jakarta sebaiknya melaksanakan program pengembangan karyawan sesering mungkin dengan memberikan pelatihan secara efektif, terarah dan merata pada setiap karyawan sehingga pengetahuan dan keterampilan karyawan dapat ditingkatkan sesuai dengan

tujuan yang diinginkan dan dapat memberi nilai tambah yang lebih bagi perusahaan.

3. Para karyawan PT Aplikanusa Lintasarta Jakarta juga harus lebih berinisiatif untuk mengerjakan pekerjaan agar dapat terselesaikan tepat waktu walaupun tanpa adanya pengawasan dari pimpinan.
4. Para karyawan PT Aplikanusa Lintasarta Jakarta harus ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan khususnya yang dapat meningkatkan motivasi.